

Peran Strategis Supervisi Pendidikan dalam Mewujudkan Siswa Madrasah Ibtidaiyah yang Berkarakter

Muhammad Hasbie Ashshiddiqi¹, Khusyairi Ahmad Hsb², Siti Umaiya³

^{1,2,3} STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara Sumatera Utara, Indonesia
m.hasbie@stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id

Abstract: *This research is motivated by the importance of educational supervision as a strategic instrument in realizing students with character in Islamic elementary schools. A common phenomenon shows that supervision practices in Islamic elementary schools are often administratively oriented, not fully directed at fostering the moral, spiritual, and professionalism of teachers, which have implications for student character formation. Therefore, this study aims to analyze in depth the strategic role of educational supervision in shaping student character through a theoretical approach and the integration of Islamic values. The method used is library research with a qualitative-descriptive approach. Data were obtained from various scientific sources such as books, journals, previous research results, and relevant educational policies. Data analysis was conducted using content analysis and theoretical comparative techniques to find the relationship between the concept of modern educational supervision and the principles of supervision from an Islamic perspective. The research results show that educational supervision based on Islamic values such as muraqabah, ihsan, and amanah plays a crucial role in creating learning that instills character values in students. Collaborative and reflective supervision has been shown to enhance teacher professionalism while simultaneously building a madrasa ecosystem oriented toward moral and spiritual values. The implications of this research emphasize the need to transform the paradigm of educational supervision in madrasas into a continuous development process that integrates managerial and spiritual aspects to produce a generation that is knowledgeable, faithful, and virtuous.*

Keywords: *Educational supervision, students, elementary madrasah, character.*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya supervisi pendidikan sebagai instrumen strategis dalam mewujudkan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah yang berkarakter. Fenomena umum yang terjadi menunjukkan bahwa praktik supervisi di madrasah sering kali masih berorientasi administratif, belum sepenuhnya diarahkan pada pembinaan moral, spiritual, dan profesionalisme guru yang berimplikasi pada pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran strategis supervisi pendidikan dalam membentuk karakter siswa melalui pendekatan teoritis dan integrasi nilai-nilai Islam. Metode yang digunakan adalah penelitian studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif-deskriptif. Data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal, hasil penelitian terdahulu, dan kebijakan pendidikan yang relevan. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (*content analysis*) dan komparatif teoritis untuk menemukan keterkaitan antara konsep supervisi pendidikan modern dan prinsip pengawasan dalam perspektif Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam seperti *muraqabah*, *ihsan*, dan *amanah* berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang menanamkan nilai karakter kepada siswa. Supervisi yang dilakukan secara kolaboratif dan reflektif terbukti mampu meningkatkan profesionalitas guru sekaligus membangun ekosistem madrasah yang berorientasi pada nilai-nilai moral dan spiritual. Implikasi penelitian ini menegaskan perlunya transformasi paradigma supervisi pendidikan di

madrasah menjadi proses pembinaan berkelanjutan yang menyatukan aspek manajerial dan spiritual untuk melahirkan generasi berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.

Kata Kunci: Supervisi pendidikan, siswa, Madrasah Ibtidaiyah, karakter.

PENDAHULUAN

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang penting dalam menjawab kebutuhan masyarakat.¹ Pendidikan Islam pada hakikatnya merupakan proses pembinaan jasmani dan rohani yang berlandaskan pada prinsip dan ajaran agama Islam.² Pendidikan Islam bermakna sebagai suatu sistem yang, dalam konteks pendidikan nasional, berperan sebagai salah satu sub-sistem yang tidak terpisahkan darinya.³ Pendidikan merupakan sarana paling efektif untuk mencerdaskan kehidupan manusia, dan melalui pendidikan pula suatu umat memiliki kemampuan untuk mengubah dan memperbaiki dunia di sekitarnya.⁴

Dalam dunia pendidikan Islam, khususnya pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), pembentukan karakter menjadi salah satu fokus utama yang tidak dapat diabaikan. Pendidikan tidak hanya bertujuan mencerdaskan intelektual peserta didik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual yang menjadi fondasi kepribadian mereka di masa depan. Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah harus diarahkan untuk menghasilkan peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan memiliki karakter Qur'ani yang kokoh. Dalam konteks inilah, supervisi pendidikan memiliki peran strategis dalam memastikan seluruh komponen pendidikan berjalan efektif dan selaras dengan visi pembentukan karakter tersebut.

Supervisi pendidikan bukan sekadar kegiatan pengawasan administratif, tetapi merupakan proses profesional yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran dan pengembangan kompetensi guru. Melalui supervisi yang efektif, kepala madrasah dan pengawas dapat membimbing, menstimulasi, serta memberikan dukungan profesional kepada guru agar mampu mengembangkan

¹ Mursal Aziz. et al., "Al-Washliyah Educational Council Policy in the Development of Madrasah Aliyah Curriculum in North Sumatera," *Abjadiah: International Journal of Education* 4, no. 1 (2019): 28-36, <https://doi.org/10.18860/abj.v4i1.7236>.

² Mursal Aziz, *Berkah 90 Tahun Al-Ittihadiyah: Kontribusi Al-Ittihadiyah Dalam Pendidikan Islam Mewujudkan Visi Keumatan* (Sukabumi: Haura Utama, 2025).

³ Mursal Aziz et.al., *Kepemimpinan Pendidikan: Perspektif Pendidikan Islam Dan Al-Qur'an* (Purbalingga: Pusat Kata Media, 2024).

⁴ Mursal Aziz et.al, "Kebijakan Majelis Pendidikan Al-Washliyah Dalam Pengembangan Kurikulum Ke-Al Washliyah Madrasah Aliyah Di Sumatera Utara," *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 2019, <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/3102%0Ahttp://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/download/3102/1870>.

proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa.⁵ Dengan kata lain, supervisi pendidikan menjadi instrumen strategis untuk memastikan bahwa nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kerja keras, dan sikap religius benar-benar diinternalisasikan dalam setiap kegiatan pembelajaran di madrasah.

Namun, dalam praktiknya, banyak lembaga pendidikan dasar, termasuk Madrasah Ibtidaiyah, masih menghadapi tantangan dalam melaksanakan supervisi pendidikan secara optimal. Supervisi seringkali dipahami sebagai kegiatan formal yang berorientasi pada penilaian administratif semata, bukan sebagai pembinaan profesional untuk pengembangan guru. Akibatnya, fungsi supervisi sebagai sarana penguatan karakter siswa tidak berjalan maksimal.⁶ Padahal, guru yang terbina dengan baik melalui supervisi akan mampu merancang pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga menghidupkan nilai-nilai karakter dalam setiap aktivitas kelas.

Dari perspektif teoritis, supervisi pendidikan memiliki basis yang kuat dalam teori manajemen pendidikan modern dan teori pembelajaran humanistik. Menurut Sergiovanni dan Starratt (2007), supervisi pendidikan adalah upaya membantu guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran agar siswa dapat berkembang secara optimal.⁷ Sementara itu, dalam perspektif Islam, supervisi pendidikan dapat dikaitkan dengan konsep *al-muraqabah*, yaitu pengawasan yang dilandasi dengan nilai spiritual dan moral, di mana pengawas pendidikan dan kepala madrasah bertindak sebagai *murabbi* (pembina) yang tidak hanya memperhatikan aspek teknis pembelajaran, tetapi juga nilai-nilai akhlak. Dengan demikian, supervisi pendidikan di madrasah memiliki dimensi ganda: profesional dan spiritual.

Penelitian studi pustaka ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran strategis supervisi pendidikan dalam mewujudkan siswa Madrasah Ibtidaiyah yang berkarakter. Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka, penelitian ini menganalisis berbagai teori, hasil penelitian terdahulu, dan pandangan para ahli tentang fungsi dan implementasi supervisi pendidikan, terutama dalam konteks penguatan pendidikan karakter di madrasah. Tujuan utamanya adalah menemukan pola pikir baru yang dapat menjadi rujukan dalam pelaksanaan

⁵ Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu, and Siska Windari, "Implementation of the Independent Curriculum in Forming Social Character Values in Early Childhood from a Quranic Perspective," *ISRG Journal of Education, Humanities and Literature (ISRGJEHL)* 2, no. 4 (2025): 108–13, <https://doi.org/10.5281/zenodo.16750109>.

⁶ St. Muthaharah Asma Amir, Andi Hajar, "Implikasi Pelaksanaan Supervisi Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone," *Jurnal Pendidikan Refleksi* 10, no. 3 (2021): 209–24, <https://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/106%0Ahttps://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/download/106/109>.

⁷ Maria Ipa, "Efektivitas Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Mis Sanana," *JUANGA : Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 10, no. 2 (2024): 23–32.

supervisi pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan kinerja guru, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap pembentukan karakter siswa.

Distingsi atau kebaruan dari penelitian ini terletak pada upaya memadukan konsep supervisi pendidikan modern dengan nilai-nilai pendidikan Islam, khususnya dalam konteks madrasah. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada efektivitas supervisi terhadap kinerja guru atau kualitas pembelajaran secara umum, namun belum banyak yang menyoroti keterkaitan langsung antara supervisi pendidikan dan pembentukan karakter siswa Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini mencoba menegaskan bahwa supervisi pendidikan bukan sekadar mekanisme pengawasan, melainkan strategi manajerial dan pedagogis yang berperan langsung dalam membangun ekosistem madrasah yang berkarakter.

Beberapa penelitian relevan menunjukkan pentingnya supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan karakter siswa. Misalnya, penelitian oleh Neliwati et al (2024) Supervisi berfungsi sebagai wadah alternatif untuk mendiskusikan berbagai persoalan yang berkaitan dengan proses pembelajaran, khususnya yang berhubungan dengan peningkatan kinerja guru. Inilah yang diterapkan oleh kepala sekolah MIS Ainnurrahman, sehingga tujuan dari pelaksanaan proses pendidikan dapat dicapai melalui tanggung jawab dan kerja sama seluruh pihak.⁸

Penelitian Sutisna dan Yusrianti (2025) supervisi berperan penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen. Kegiatan supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dan pengawas terbukti membawa pengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi serta profesionalisme para guru.⁹ Penelitian Meterum dan Majid (2021) Kepala sekolah berperan ganda sebagai pemimpin sekaligus supervisor. Hal ini terlihat dari berbagai aktivitas yang dilakukannya, seperti memimpin rapat, memberikan arahan kepada para guru, menyampaikan himbauan, serta menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh warga sekolah.¹⁰

Penelitian Sarifuddin (2019) Kepala sekolah sebaiknya secara konsisten melaksanakan kegiatan supervisi terhadap para guru. Pelaksanaan supervisi

⁸ Neliwati, Maulidah Hasnah Anas, and Ade Lestari, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Di Madrasah Ibtidaiyah," *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 9, no. 1 (2024): 312–22, <https://doi.org/10.31316/gcouns.v9i1.6388>.

⁹ Ade Jaya Sutisna and Susi Yusrianti, "Tinjauan Supervisi Terhadap Kualitas Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen," *Indonesian Journal of Islamic Educational Management* 8, no. 1 (2025): 1, <https://doi.org/10.24014/ijiem.v8i1.30060>.

¹⁰ Moch Fuad Hasan Metarum and Abdul Majid, "Manajemen Strategis Supervisi Kepala Sekolah Dalam Membangun Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Pendahuluan Sekolah Menjadi Lembaga Pendidikan Sebagai Media Berbenah Diri Dan Membentuk Nalar Berfikir Yang Kuat Dengan Ilmu Pengetahuan Dan Te," *Dirāsāt: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2021): 23–34, <http://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/dirasad/article/view/2417%0Ahttp://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/dirasad/article/download/2417/1242>.

tersebut memberikan manfaat yang signifikan bagi peningkatan kinerja guru dalam mengembangkan serta memperbaiki mutu pembelajaran, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.¹¹ Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Ipa (2024) supervisi kepala madrasah di MIS Sanana telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.¹²

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut belum secara mendalam mengelaborasi bagaimana strategi supervisi pendidikan dapat dirancang secara sistematis untuk menciptakan siswa madrasah yang berkarakter. Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan melakukan sintesis teori dan hasil-hasil penelitian yang ada, sekaligus mengajukan perspektif baru bahwa supervisi pendidikan yang humanistik dan berlandaskan nilai-nilai Islam dapat menjadi kunci dalam membangun karakter siswa Madrasah Ibtidaiyah. Supervisi pendidikan dipandang bukan hanya sebagai tanggung jawab kepala madrasah atau pengawas, melainkan sebagai bagian integral dari sistem pembelajaran yang melibatkan seluruh elemen pendidikan; guru, siswa, dan lingkungan madrasah.

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya transformasi paradigma supervisi pendidikan dari pendekatan kontrol menjadi pendekatan kolaboratif. Supervisi yang bersifat kolaboratif memungkinkan adanya hubungan dialogis antara supervisor dan guru, di mana keduanya berperan sebagai mitra dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter siswa.¹³ Hal ini sejalan dengan prinsip supervisi klinis yang menekankan pentingnya komunikasi terbuka, refleksi profesional, serta pengembangan diri guru secara berkelanjutan. Dalam konteks madrasah, supervisi kolaboratif juga selaras dengan nilai-nilai ukhuwah Islamiyah dan semangat musyawarah yang menjadi budaya pendidikan Islam.

Kontribusi penelitian ini terletak pada penyusunan kerangka konseptual yang menjelaskan hubungan antara supervisi pendidikan, profesionalisme guru, dan pembentukan karakter siswa madrasah. Hasil kajian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengawas, kepala madrasah, maupun pengambil kebijakan dalam merancang model supervisi yang berorientasi pada penguatan karakter. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi terhadap pengembangan teori manajemen

¹¹ Sarifudin Sarifudin, "Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Kota Bogor," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 01 (2019): 49, <https://doi.org/10.30868/im.v2i01.374>.

¹² Ipa, "Efektivitas Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Mis Sanana."

¹³ Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu, and Zamzam Khairani, "Implementation of the Al-Qur'an Curriculum at Al-Ikhwan Kindergarten Kualuh Hilir in Building Islamic Character in Early Childhood Implementasi Kurikulum Al- Qur'an Di TK Al-Ikhwan Kualuh Hilir Dalam Membangun Karakter Islam Anak Usia Dini," *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 14, no. 3 (2025): 671–87, <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i3.1777>.

pendidikan Islam dengan mengintegrasikan aspek moral-spiritual ke dalam praktik supervisi pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, tetapi juga memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan Islam.

Melalui penelitian studi pustaka ini, diharapkan muncul pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana supervisi pendidikan dapat memainkan peran strategis dalam membentuk karakter siswa Madrasah Ibtidaiyah. Supervisi yang dilaksanakan secara terencana, berkesinambungan, dan berlandaskan nilai-nilai Islam akan menjadi motor penggerak bagi terciptanya madrasah yang unggul dalam akademik sekaligus berkarakter mulia. Dengan menempatkan supervisi pendidikan sebagai jantung pengembangan mutu dan karakter, maka cita-cita untuk melahirkan generasi berilmu, beriman, dan berakhlak mulia sebagaimana diamanatkan dalam tujuan pendidikan Islam akan lebih mudah diwujudkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif-deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan melalui penelaahan mendalam terhadap berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan tema supervisi pendidikan dan pembentukan karakter siswa Madrasah Ibtidaiyah. Data diperoleh dari sumber-sumber pustaka primer seperti buku-buku akademik, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen kebijakan pendidikan, termasuk regulasi Kementerian Agama yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi madrasah. Langkah penelitian mencakup identifikasi masalah, pengumpulan sumber literatur, klasifikasi data berdasarkan tema utama (supervisi pendidikan, pendidikan karakter, dan manajemen pendidikan Islam), serta analisis isi (*content analysis*) untuk menafsirkan makna dan hubungan antar konsep. Teknik triangulasi sumber digunakan guna memastikan keabsahan dan kredibilitas data pustaka yang diperoleh, sehingga hasil kajian bersifat objektif dan terverifikasi secara ilmiah.

Analisis data dilakukan dengan menelaah secara komparatif berbagai teori dan pandangan ahli baik dari perspektif pendidikan modern maupun pendidikan Islam. Peneliti mengkaji kesamaan dan perbedaan konsep supervisi pendidikan dalam konteks profesionalisme guru dan pembentukan karakter siswa, kemudian mensintesisnya menjadi kerangka konseptual baru yang menempatkan supervisi pendidikan sebagai instrumen strategis dalam menciptakan madrasah berkarakter. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menemukan relevansi antara teori manajemen pendidikan modern dan nilai-nilai Islam seperti *muraqabah*, *ihsan*, dan *ukhuwah* dalam praktik supervisi. Hasil akhirnya berupa konstruksi teoretis yang dapat dijadikan dasar pengembangan model supervisi pendidikan berbasis nilai-

nilai spiritual dan moral yang mendukung terbentuknya siswa Madrasah Ibtidaiyah yang berkarakter.

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Supervisi Pendidikan sebagai Pilar Penguatan Mutu dan Karakter

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa supervisi pendidikan memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam menjamin mutu pendidikan serta membentuk karakter peserta didik di lingkungan madrasah. Supervisi merupakan proses pembinaan profesional yang bertujuan membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran agar siswa berkembang secara optimal dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah, fungsi ini diperluas dengan dimensi moral dan spiritual, karena tujuan utama pendidikan Islam bukan hanya kecerdasan intelektual, tetapi juga pembentukan akhlak mulia.¹⁴

Supervisi pendidikan menjadi wadah interaksi antara pengawas, kepala madrasah, dan guru dalam menciptakan proses belajar yang berorientasi pada nilai-nilai karakter. Efektivitas supervisi akademik berkorelasi langsung dengan peningkatan profesionalisme guru, yang pada gilirannya berdampak terhadap pembentukan karakter peserta didik. Guru memainkan peran krusial dalam implementasi kurikulum.¹⁵ Guru yang mendapatkan pembinaan melalui supervisi akan lebih mampu mengintegrasikan nilai disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan religiusitas dalam pembelajaran. Supervisi yang bersifat pembinaan; bukan sekadar penilaian administrative; menjadi kunci bagi terciptanya budaya pendidikan yang berkarakter.¹⁶

Dalam praktiknya, banyak madrasah menghadapi tantangan dalam menjadikan supervisi sebagai instrumen transformasi karakter. Supervisi sering dipahami secara sempit sebagai mekanisme kontrol administratif. Hasil kajian menunjukkan bahwa paradigma ini perlu digeser menuju supervisi yang humanistik, partisipatif, dan berbasis nilai Islam. Dengan demikian, supervisor berperan bukan sebagai pengawas, tetapi sebagai *murabbi*; pembina yang menuntun guru dengan keteladanan, keikhlasan, dan komunikasi persuasif. Konsep ini sejalan dengan pandangan Al-Ghazali yang menekankan pentingnya *uswah hasanah* (keteladanan) dalam proses pendidikan moral.

¹⁴ Arnadi Arnadi, Purniadi Putra, and Hamdah Hamdah, "Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Sambas," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (2021): 90, <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.414>.

¹⁵ Mursal Aziz, Muhammad Hasbie Ashshiddiqi, and Maria Ulfa, "Learning Strategies in the Implementation of the Islamic Education Curriculum at Nurul Ikhwan Kindergarten in Teluk Pulau Dalam , North Labuhanbatu Nasution , 2025). In Its Implementation , the Islamic Education Curriculum Should Be Adapted to Local Cont," *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2025): 346–60.

¹⁶ Arnadi, Putra, and Hamdah, "Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Sambas."

Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Praktik Supervisi

Al-Qur'an dan Hadis adalah petunjuk dalam kehidupan manusia.¹⁷ Salah satu hasil utama kajian pustaka ini adalah ditemukannya korelasi kuat antara konsep supervisi pendidikan modern dan prinsip-prinsip pengawasan dalam Islam. Supervisi dalam pandangan Islam bukan hanya aktivitas profesional, tetapi juga ibadah dan tanggung jawab moral. Konsep *al-muraqabah* yang berarti pengawasan dengan kesadaran spiritual menjadi landasan filosofis bagi pelaksanaan supervisi di madrasah.¹⁸ *Muraqabah* menumbuhkan kesadaran bahwa setiap tindakan manusia selalu dalam pengawasan Allah, sehingga mendorong seseorang untuk bekerja dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Dalam konteks supervisi pendidikan, nilai *muraqabah* melahirkan semangat pengawasan yang tidak represif, melainkan inspiratif. Kepala madrasah dan pengawas yang memiliki kesadaran spiritual akan memandang supervisi sebagai bentuk amanah untuk membimbing guru menuju perbaikan berkelanjutan.¹⁹ Supervisi yang berlandaskan nilai-nilai Islami mampu meningkatkan etos kerja guru serta memperkuat implementasi pendidikan karakter di madrasah. Temuan ini mempertegas bahwa pengawasan yang berlandaskan nilai moral lebih efektif dalam menumbuhkan budaya religius dan karakter mulia di lingkungan pendidikan.²⁰

Lebih lanjut, hasil sintesis literatur mengungkapkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam supervisi pendidikan dapat diwujudkan melalui tiga aspek: keteladanan spiritual supervisor, pendekatan komunikatif dalam pembinaan guru, dan penguatan nilai-nilai Qur'ani dalam pembelajaran. Dengan mengedepankan prinsip *ihsan* (melakukan pekerjaan sebaik mungkin) dan *amanah* (bertanggung jawab), supervisor berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif, reflektif, dan bernilai ibadah. Oleh karena itu, supervisi pendidikan yang efektif di madrasah harus menggabungkan profesionalitas manajerial dengan orientasi spiritual yang tinggi.

Supervisi Kolaboratif sebagai Strategi Penguatan Karakter Siswa

Temuan penting lainnya adalah bahwa pelaksanaan supervisi pendidikan yang efektif perlu didesain dengan pendekatan kolaboratif. Supervisi kolaboratif menempatkan guru dan pengawas sebagai mitra dalam membangun mutu pembelajaran dan karakter siswa. Glickman (2010) menyatakan bahwa supervisi

¹⁷ Mursal Aziz and Zulkipli Nasution, *Al-Qur'an & Hadis: Landasan Kurikulum Studi Islam* (Kuningan: Goresan Pena, 2025).

¹⁸ Tri Wahyudi Ramdhan, "Desain Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Tauhid," *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (2019): 118-34, <https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v5i1.3400>.

¹⁹ Agus Mulyanto et al., "Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah (Studi Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Anwar Kecamatan Pangkalan Banteng)," *Jurnal Pendidikan UNIGA* 16, no. 2 (2023): 660, <https://doi.org/10.52434/jpu.v16i2.2405>.

²⁰ Arnadi, Putra, and Hamdah, "Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Sambas."

yang bersifat partisipatif menciptakan ruang refleksi dan dialog profesional antara supervisor dan guru, sehingga proses pembinaan menjadi lebih bermakna. Pendekatan ini berbeda dari model supervisi tradisional yang bersifat satu arah dan hierarkis.²¹

Dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah, supervisi kolaboratif mencerminkan nilai *ukhuwah* (persaudaraan) dan *musyawarah* yang diajarkan Islam. Kepala madrasah tidak sekadar memberikan penilaian terhadap guru, tetapi bersama-sama merancang strategi pembelajaran yang menanamkan karakter siswa. Guru menjadi subjek aktif dalam proses pembinaan, bukan sekadar objek evaluasi.²² Hal ini sesuai dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa pengawasan berbasis kolaborasi dapat memperkuat rasa tanggung jawab guru dan meningkatkan keterlibatan emosional mereka dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa.²³

Supervisi kolaboratif juga memungkinkan terbangunnya budaya saling percaya dan terbuka antara supervisor dan guru. Dengan demikian, setiap proses refleksi terhadap praktik pembelajaran dapat menghasilkan inovasi dalam pendekatan pengajaran nilai-nilai moral dan spiritual. Dalam kajian pustaka ini ditemukan bahwa madrasah yang menerapkan supervisi kolaboratif cenderung memiliki lingkungan belajar yang lebih positif, di mana siswa menampilkan perilaku berkarakter seperti disiplin, sopan santun, dan empati.²⁴ Ini menunjukkan bahwa karakter siswa tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses panjang yang melibatkan pembinaan berkesinambungan terhadap guru.

Tantangan dan Solusi Implementasi Supervisi Pendidikan di Madrasah

Meskipun supervisi pendidikan memiliki potensi besar dalam membentuk karakter siswa, hasil kajian juga menemukan beberapa kendala dalam implementasinya. Tantangan utama meliputi kurangnya pemahaman konseptual supervisor mengenai fungsi pembinaan, keterbatasan waktu dan sumber daya, serta rendahnya komitmen sebagian guru terhadap proses refleksi pembelajaran. Selain

²¹ Mulyanto et al., "Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah (Studi Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Anwar Kecamatan Pangkalan Banteng)."

²² Ahmad Aziz Fanani and Imam Wahyono, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Madrasah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Banyuwangi," *JlEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 1 (2021): 25–40, <https://doi.org/10.35719/jl eman.v3i1.43>.

²³ Mursal Aziz, Muhammad Hasbie Ashshiddiqi, and Rosidah, "Kepemimpinan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Menanamkan Karakter Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 10, no. 2 (2025): 232–44, <https://doi.org/https://doi.org/10.34125/jkps.v10i2.370>.

²⁴ Asma Amir, Andi Hajar, "Implikasi Pelaksanaan Supervisi Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone."

itu, supervisi di madrasah sering kali masih terjebak dalam rutinitas administratif yang kurang memberi ruang bagi dialog profesional dan inovasi pedagogik.²⁵

Untuk mengatasi hambatan tersebut, diperlukan reformulasi kebijakan supervisi di tingkat madrasah. Kepala madrasah dan pengawas perlu dibekali kompetensi manajerial dan spiritual agar mampu menjalankan supervisi berbasis nilai. Supervisi diarahkan pada peningkatan motivasi, kolaborasi, dan keteladanan moral. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga dapat membantu efektivitas supervisi melalui platform komunikasi daring yang memungkinkan pembinaan lebih intensif. Dengan demikian, supervisi pendidikan dapat berfungsi optimal sebagai jembatan antara peningkatan mutu pembelajaran dan pembentukan karakter siswa.²⁶

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada sintesis konseptual antara supervisi pendidikan modern dengan nilai-nilai Islam sebagai fondasi moral pembentukan karakter siswa Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian terdahulu cenderung memandang supervisi hanya dari aspek peningkatan profesionalisme guru atau efektivitas pembelajaran. Sementara itu, penelitian ini menegaskan bahwa supervisi memiliki dimensi spiritual yang tidak terpisahkan dari misi pendidikan Islam. Dengan mengintegrasikan konsep *muraqabah*, *amanah*, dan *ihsan*, penelitian ini menghadirkan paradigma baru bahwa supervisi bukan sekadar pengawasan administratif, tetapi juga proses pembinaan rohani yang menumbuhkan kesadaran moral guru dan siswa.

Selain itu, novelty penelitian ini juga terletak pada model konseptual supervisi kolaboratif berbasis nilai Islam, yang memadukan profesionalitas manajerial dan kedalaman spiritual. Model ini menawarkan pendekatan supervisi yang bersifat partisipatif, reflektif, dan penuh keteladanan. Dengan paradigma baru ini, kepala madrasah dan pengawas tidak hanya berperan sebagai evaluator, tetapi juga sebagai pembimbing moral dan inspirator karakter. Model ini diharapkan dapat menjadi alternatif solusi dalam mewujudkan madrasah yang unggul, berdaya saing, dan berkarakter Qur'ani.²⁷

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan praktik supervisi pendidikan di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah. Pertama, supervisi harus direposisi sebagai kegiatan pembinaan berkelanjutan yang berorientasi pada

²⁵ Mulyanto et al., "Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah (Studi Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Anwar Kecamatan Pangkalan Banteng)."

²⁶ M. Aziz, M.H. Ashshiddiqi, and D. Ariyanto, "Implementation of the Islamic Education Curriculum and Learning Materials for Early Childhood in the North Labuhanbatu An-Nur Playgroup," *Eduprof: Islamic Education Journal* 7, no. 1 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.47453/eduprof.v7i1.287>.

²⁷ Mursal Aziz, M Hasbie Ashshiddiqi, and Mahdiana, "The Concept of Early Childhood Education Curriculum from the Perspective of the Qur'an and Its Implementation in Character Formation," *UAR Journal of Arts, Humanities & Social Sciences (UARJAHSS)* 1, no. 7 (2025): 6-10, <https://doi.org/10.5281/zenodo.17042708>.

penguatan nilai karakter. Kedua, pelatihan dan pengembangan kompetensi supervisor perlu menekankan dimensi spiritual dan moral, bukan hanya aspek teknis manajerial. Ketiga, supervisi pendidikan sebaiknya dilaksanakan dengan pendekatan kolaboratif dan reflektif agar guru merasa dihargai dan termotivasi untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran.

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkaya kajian manajemen pendidikan Islam dengan memperkenalkan konsep supervisi pendidikan yang berakar pada nilai-nilai Qur'ani. Secara praktis, hasilnya dapat menjadi rujukan bagi kepala madrasah, pengawas, dan pembuat kebijakan dalam merancang sistem supervisi yang efektif dan berorientasi pada karakter. Dengan demikian, supervisi pendidikan tidak hanya meningkatkan mutu akademik, tetapi juga meneguhkan misi madrasah sebagai lembaga pembentuk generasi berakhlak mulia, berilmu, dan bertakwa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka mengenai *"Peran Strategis Supervisi Pendidikan dalam Mewujudkan Siswa Madrasah Ibtidaiyah yang Berkarakter"*, dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan memiliki posisi fundamental dalam menjamin mutu pembelajaran sekaligus membentuk karakter peserta didik. Supervisi yang dilaksanakan secara profesional, humanistik, dan berlandaskan nilai-nilai Islam mampu menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif bagi tumbuhnya kepribadian religius, disiplin, tanggung jawab, dan berakhlak mulia pada siswa. Proses supervisi yang baik tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan administratif, tetapi juga sebagai pembinaan moral dan spiritual bagi guru, sehingga mereka mampu menjadi teladan dan penggerak utama pendidikan karakter di madrasah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam seperti *muraqabah*, *ihsan*, dan *amanah* dalam pelaksanaan supervisi pendidikan menjadi kunci utama bagi efektivitas pembentukan karakter siswa. Supervisi yang kolaboratif dan reflektif mendorong terciptanya hubungan harmonis antara kepala madrasah, pengawas, dan guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang bernuansa karakter. Dengan demikian, supervisi pendidikan di madrasah perlu diarahkan pada paradigma pembinaan yang partisipatif dan spiritual, bukan sekadar evaluatif.

Kebaruan penelitian ini terletak pada formulasi konseptual supervisi pendidikan berbasis nilai-nilai Islam yang tidak hanya meningkatkan profesionalitas guru, tetapi juga menjadi instrumen pembentukan karakter siswa. Implikasi penelitian ini menegaskan perlunya transformasi supervisi pendidikan di madrasah menjadi kegiatan pembinaan berkelanjutan yang menggabungkan dimensi manajerial dan spiritual, guna mewujudkan generasi berilmu, berakhlak, dan berkarakter Qur'ani.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnadi, Arnadi, Purniadi Putra, and Hamdah Hamdah. "Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Sambas." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (2021): 90. <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.414>.
- Asma Amir, Andi Hajar, St. Muthaharah. "Implikasi Pelaksanaan Supervisi Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 10, no. 3 (2021): 209–24.
<https://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/106%0Ahttps://p3i.my.id/index.php/refleksi/article/download/106/109>.
- Aziz, M., M.H. Ashshiddiqi, and D. Ariyanto. "Implementation of the Islamic Education Curriculum and Learning Materials for Early Childhood in the North Labuhanbatu An-Nur Playgroup." *Eduprof: Islamic Education Journal* 7, no. 1 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.47453/eduprof.v7i1.287>.
- Aziz, Mursal. *Berkah 90 Tahun Al-Ittihadiyah: Kontribusi Al-Ittihadiyah Dalam Pendidikan Islam Mewujudkan Visi Keumatan*. Sukabumi: Haura Utama, 2025.
- Aziz, Mursal, M Hasbie Ashshiddiqi, and Mahdiana. "The Concept of Early Childhood Education Curriculum from the Perspective of the Qur'an and Its Implementation in Character Formation." *UAR Journal of Arts, Humanities & Social Sciences (UARJAHSS)* 1, no. 7 (2025): 6–10.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.17042708>.
- Aziz, Mursal, Muhammad Hasbie Ashshiddiqi, and Rosidah. "Kepemimpinan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Menanamkan Karakter Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 10, no. 2 (2025): 232–44.
<https://doi.org/https://doi.org/10.34125/jkps.v10i2.370>.
- Aziz, Mursal, Muhammad Hasbie Ashshiddiqi, and Maria Ulfa. "Learning Strategies in the Implementation of the Islamic Education Curriculum at Nurul Ikhwan Kindergarten in Teluk Pulai Dalam , North Labuhanbatu Nasution , 2025). In Its Implementation , the Islamic Education Curriculum Should Be Adapted to Local Cont." *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2025): 346–60.
- Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupulu, and Zamzam Khairani. "Implementation of the Al-Qur'an Curriculum at Al-Ikhwan Kindergarten Kualuh Hilir in Building Islamic Character in Early Childhood Implementasi Kurikulum Al-Qur'an Di TK Al-Ikhwan Kualuh Hilir Dalam Membangun Karakter Islam Anak Usia Dini." *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 14, no. 3 (2025): 671–87. <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i3.1777>.
- Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupulu, and Siska Windari. "Implementation of the Independent Curriculum in Forming Social Character Values in Early Childhood from a Quranic Perspective." *ISRG Journal of Education, Humanities and Literature (ISRGJEHL)* 2, no. 4 (2025): 108–13.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.16750109>.
- Aziz, Mursal, and Zulkipli Nasution. *Al-Qur'an & Hadis: Landasan Kurikulum Studi Islam*. Kuningan: Goresan Pena, 2025.
- Fanani, Ahmad Aziz, and Imam Wahyono. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Madrasah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di

- Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Banyuwangi." *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 3, no. 1 (2021): 25–40. <https://doi.org/10.35719/jieman.v3i1.43>.
- Ipa, Maria. "Efektivitas Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Mis Sanana." *JUANGA : Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 10, no. 2 (2024): 23–32.
- Jaya Sutisna, Ade, and Susi Yusrianti. "Tinjauan Supervisi Terhadap Kualitas Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Bireuen." *Indonesian Journal of Islamic Educational Management* 8, no. 1 (2025): 1. <https://doi.org/10.24014/ijiem.v8i1.30060>.
- Metarum, Moch Fuad Hasan, and Abdul Majid. "Manajemen Strategis Supervisi Kepala Sekolah Dalam Membangun Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Pendahuluan Sekolah Menjadi Lembaga Pendidikan Sebagai Media Berbenah Diri Dan Membentuk Nalar Berfikir Yang Kuat Dengan Ilmu Pengetahuan Dan Te." *Dirāsāt: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2021): 23–34. <http://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/dirasat/article/view/2417%0Ahttp://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/dirasat/article/download/2417/1242>.
- Mulyanto, Agus, Iman Saifullah, Khoirul Anwar, Hadi Laksono, H Majeri, H Taufikurrahman, Budi Hermawan, et al. "Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah (Studi Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Anwar Kecamatan Pangkalan Banteng)." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 16, no. 2 (2023): 660. <https://doi.org/10.52434/jpu.v16i2.2405>.
- Mursal Aziz. et al. "Al-Washliyah Educational Council Policy in the Development of Madrasah Aliyah Curriculum in North Sumatera." *Abjadia : International Journal of Education* 4, no. 1 (2019): 28–36. <https://doi.org/10.18860/abj.v4i1.7236>.
- Mursal Aziz et.al. *Kepemimpinan Pendidikan: Perspektif Pendidikan Islam Dan Al-Qur'an*. Purbalingga: Pusat Kata Media, 2024.
- Mursal Aziz et.al. "Kebijakan Majelis Pendidikan Al-Washliyah Dalam Pengembangan Kurikulum Ke-Al Washliyahan Madrasah Aliyah Di Sumatera Utara." *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 2019. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/3102%0Ahttp://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/download/3102/1870>.
- Neliwati, Maulidah Hasnah Anas, and Ade Lestari. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Di Madrasah Ibtidaiyah." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 9, no. 1 (2024): 312–22. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v9i1.6388>.
- Ramdhan, Tri Wahyudi. "Desain Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Tauhid." *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (2019): 118–34. <https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v5i1.3400>.
- Sarifudin, Sarifudin. "Implementasi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) Kota Bogor." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 01 (2019): 49. <https://doi.org/10.30868/im.v2i01.374>.